

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini mengkaji pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja musyrifah, yang memiliki peran krusial dalam pengelolaan komunitas dan pengembangan individu. Iklim komunikasi yang positif, juga ditandai dengan keterbukaan, kejelasan, dan dukungan, mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif. Hal ini mendorong musyrifah untuk berkolaborasi dengan lebih baik, berbagi informasi, dan berinovasi. Sebaliknya, iklim komunikasi yang negatif dapat menyebabkan miskomunikasi, ketidakpuasan, dan menurunnya motivasi, yang akhirnya berdampak pada kinerja mereka.

Komunikasi adalah proses dinamis yang melibatkan aliran informasi ke atas dan ke bawah. Ustadz dan musyrifah juga berkomunikasi satu sama lain dalam berbagai cara pada tingkat yang berbeda. Sebuah organisasi terbentuk melalui adanya komunikasi. Tanpa komunikasi, sistem sosial atau organisasi tidak mungkin ada.¹

Dalam konteks organisasi, pentingnya iklim komunikasi tidak dapat diabaikan karena berdampak langsung pada efektivitas tim dan pencapaian tujuan organisasi. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana iklim komunikasi memengaruhi kinerja musyrifah, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan strategis bagi pimpinan organisasi untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan mendukung. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori komunikasi organisasi serta praktik terbaik dalam meningkatkan kinerja

¹ Cartono Cartono and Asep Maulana, "Iklim Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Iklim Komunikasi Organisasi," *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 (2019): 229.

musyrifah. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini, diharapkan organisasi dapat meningkatkan kinerja keseluruhan secara lebih optimal.²

Musyrifah merupakan pusat utama dalam pelaksanaan pendidikan dan aktivitas organisasi. Tanpa adanya musyrifah perancangan kegiatan yang telah disusun tidak akan terlaksanakan secara maksimal. Selain itu, musyrifah diberikan jabatan selama satu tahun dalam bertugas mendampingi Mahasantri dan melaksanakan tugas devisi yang telah ditentukan.³ Musyrifah diharapkan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal, terutama dalam mendampingi mahasantri selama tinggal di Ma'had secara intensif. Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat sebagian musyrifah yang belum dapat menjalankan tugas tersebut secara maksimal. Oleh karena itu, perlu dibentuk komunikasi yang baik antar musyrifah, yang dapat tercipta melalui kegiatan bersama, seperti memasak atau jalan-jalan, guna membangun hubungan yang lebih efektif dan memperkuat kerjasama dalam melaksanakan tugas mereka.

Berdasarkan pengamatan secara umum terkait permasalahan kinerja musrifah yang kurang optimal diduga karena para musyrifah mengalami kelelahan akibat rutinitas yang mereka lakukan. Musyrifah dibebankan pada tugas yang berat dimana sering kali harus menjalankan berbagai tugas sekaligus, seperti mendampingi mahasantri, mengelola kegiatan, dan menjalankan tugas administratif. Beban yang berat ini dapat menyebabkan kelelahan, stres, dan akhirnya menurunkan kinerja mereka.

Tugas seorang Musyrifah perdevisinya setiap tahunnya tidak pernah berkurang, dengan tingkat beban kerja yang cukup tinggi. Tugas tersebut meliputi pendampingan Mahasantri selama mengikuti program Ma'had, melaksanakan tugas divisi yang telah ditentukan, serta berpartisipasi dalam seluruh kegiatan yang diadakan oleh Ma'had. Selain itu, Musyrifah juga harus

² Dumasari Agustin, *Peran Musyrifah Dalam Membina Karakter Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan. Undergraduate Thesis, IAIN Padangsidimpuan.*, 2022, n. 1.

³ Ulul Fahmi Rosyida, "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Musyrif/Ah Pusat Ma'Had Al-Jami'Ahuniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang," *Skripsi. Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga* (2022): 1-133.

menjalankan perannya sebagai seorang mahasiswa, termasuk beban kuliah, dan tanggung jawab sebagai Musrifah di Ma'had Al-Jamia'ah. Oleh karena itu, iklim komunikasi dalam organisasi memiliki pengaruh besar terhadap profesionalisme seseorang dalam melaksanakan tugas sebagai Musyrifah. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa iklim komunikasi organisasi berperan penting dalam kelancaran proses operasional organisasi, sehingga dapat mencapai tujuan dan visi misi yang telah ditetapkan.

Penelitian ini membahas pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja Musyrifah, dengan fokus untuk memahami sejauh mana dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari para Musyrifah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur signifikansi pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja Musyrifah. Penelitian ini secara khusus berfokus pada judul **“Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Musyrifah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Deskripsi Iklim Komunikasi Organisasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Bagaimana Deskripsi Kinerja Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?
3. Bagaimana Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Musyrifah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Iklim Komunikasi Organisasi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Mengetahui Kinerja Musyrifah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Mengetahui Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Musyrifah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis, mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam untuk mengetahui tentang iklim komunikasi organisasi untuk meningkatkan kinerja musyrifah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini memberikan informasi dan gambaran tentang bagaimana iklim komunikasi organisasi meningkatkan kinerja.

E. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam tinjauan Pustaka ini penelitian mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu.

1. Ulul Fahmi Rosyida: *“Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap kinerja musyrifah/ah pusat Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”* organisa musyrifah memiliki peran penting dalam pondok pesantren yang memilikin tugas sefektif mungkin. Persamaan adalah sama-sama berkaitan dengan musyrifah untuk mengefektivitas kinerjanya, perbedaannya adalah beda objek yang di teliti.⁴
2. Yesrin Selfiane Kadiena *“pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap Tingkat produktivitan kerja karyawan di (cv graha ilmu) Yogyakarta”* metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, metode pungumpulan data yang menggunakan kuesioner. Hasil menunjukan bahawa iklim komunikasi organisasi dengan judul di atas termaksud kategori tinggi, sedangkan untuk variabelnya Tingkat produktivitas kerja, responden penelitian ini cukup terbilang tinggi. Persamaan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti memakai metode, metode yang di gunakan oleh peneliti adalah

⁴ Ulun Fahmi Rosyida, “Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kineja Musyrifah/Ah Pusat Ma’Had Al-Jami’Ahuniversitas islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,” Skripsi. Yokyakarta: UIN Sunan Kalijaga (2022): 1-133.

kuantitatif dengan variabel X (iklim komunikasi) perbedaannya variabel penelitian, peneliti memakai variabel Y (kinerja musyrifah).

3. Siti Eli Aulih “*pengaruh komunikasi terhadap ketertiban kerja karyawan PT Hero Swalayan*” hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh sebesar 0,000 atau 0,05 adapun nilai R square (R²) dari semua variabel. Penelitian ini telah diujuk dapat disebabkan oleh aspek atau faktor yang mempengaruhi. Persamaan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti memakai metode, metode yang di gunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan variabel X (iklim komunikasi) perbedaannya variabel penelitian, peneliti memakai variabel Y (kinerja musyrifah).
4. Yazid Halim “*pengaruh iklim komunikasi dakam organisasi terhadap kinerja karyawan di rsup fatmawati*” Hasil penelitian ini adalah salah satu variabel yang peneliti uji, Persamaan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti memakai metode, metode yang di gunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan variabel X (iklim komunikasi) perbedaannya variabel penelitian, peneliti memakai variabel Y (kinerja musyrifah)
5. Ahmad Fauzi “*pengaruh iklim komunikasi organisasi terhadap kinerja aparatur di pemerintahan desa*” metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, metode pengumpulan data yang menggunakan kuesioner. ersamaan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti memakai metode, metode yang di gunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan variabel X (iklim komunikasi) perbedaannya variabel penelitian, peneliti memakai variabel Y (kinerja musyrifah)

Sedangkan dalam skripsi “Pengaruh Iklm Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Musyrifah Mah’ad Al-Jami’ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu”. Peneliti akan menguji apakah variable iklim komunikasi mempunyai pengaruh terhadap musyrifah.

F. Sistematik Penulisan

Pada penulisan ini, peneliti membahas lima bab dan masing-masing bab terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan, disini penelitian memaparkan latar belakang penelitian, masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : Ladasan Teori, bab ini membuat tentang kajian teori, meliputi Iklim Komunikasi organisasi, kinerja, pengertian musyrifah, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode penelitian, pada bab ini memaparkan beberapa data yang terkait dengan objek penelitian seperti pendekatan dan jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan Lokasi penelitian, sumber data penelitian, populasi, sampel dan Teknik sampling, Teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, Teknik analisis data,

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini memaparkan hasil penelitian, deskripsi responden, pembahasan.

BAB V : Penutup, pada bab ini membahas tentang Kesimpulan, implikasi penelitian, dan rekomendasi penelitian.

